Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Pada Materi Kita Semua Sederajat Dan Bersaudara Kelas XI Di SMA Negeri 1 Teunom

Ahlan Mursyidin
SMA Negeri 1 Teunom

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Pada Materi Kita Semua Sederajat Dan Bersaudara Kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, serta tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, tes dan angket yang ketiganya dianalisis menggunakan uji persentase. Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (2) terjadi peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dari kategori sedang menjadi sangat baik (3) persentase ketuntasan individual secara keseluruhan meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2 yaitu 70%, dan 100%, dan persentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan juga meningkat yaitu 60%, dan 100%. (4) respon siswa cenderung positif dimana 100% siswa menyatakan memahami materi terhadap penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz*.
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Team Quiz*

PENDAHULUAN

PKn merupakan ilmu kewarganegaraan yang erat hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Dalam mempelajari PKn guru tidak cukup dengan hanya berceramah di depan kelas, tetapi juga menanamkan kepada siswa cara berfikir dan secara didasari kepada kebenaran logika serta menuntut pemahaman terhadap isi dari pelajaran PKn itu. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga siswa mampu memahami dan menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan siswa kurang meminati dan menguasai materi PKn. Hal ini dapat dilihat pada hasil ulangan, PR dan ujian siswa. banyak hasil belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75. Penulis menemukan bahwa siswa kurang antusias dan kurang perhatiannya dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini bisa dipengaruhi oleh metode mengajar yang kurang bervariasi sehingga siswa menganggap pelajaran PKn sulit, merasa bosan dan sulit untuk dipahami.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Team Quiz* (Kuis Kelompok). Model *Team quiz* ini menuntut siswa agar bisa membuat soal kuis dan bisa menjawab soal tersebut dalam waktu singkat secara berkelompok, biasanya terdiri dari tiga kelompok. Karena harus menjawab soal dalam waktu singkat, guru mengharapkan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Model ini dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Penelitian mengenai penggunaan model *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah banyak dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dan Rostrieningsih (2010) yang dimuat dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor” penelitian ini menyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode *Quiz Team*, dimana sebelumnya pada saat pre test tidak ada satupun siswa yang memenuhi nilai KKM dan rata-rata hasil belajar sebesar 58,7 dengan persentasi kelulusan 0%. Namun, setelah diterapkan metode *quiz team* rata-rata hasil belajar siswa menjadi 91,2 dengan persentase kelulusan 100%, dari penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa metode ini bisa mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Pada Materi Kita Semua Sederajat dan Bersaudara Kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* PKn pada materi kita semua sederajat dan bersaudara kelas kita semua sederajat dan bersaudaradi kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* PKn pada materi kita semua sederajat dan bersaudara kelas XI SMA Negeri 1 Teunom. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada pelajaran PKn materi kita semua sederajat dan bersaudara kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada PKn pada materi kita semua sederajat dan bersaudara kelas XI di SMA Negeri 1 Teunom .

LANDASAN TEORI

Pengertian Hasil belajar

Secara umum hasil belajar merupakan pertumbuhan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan dengan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku ini terjadi secara keseluruhan yang meliputi perubahan sikap, perubahan pengetahuan dan perubahan keterampilan. Sesuai dengan Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007:138), hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku meliputi aspek perilaku kognitif, konatif, afektif, dan motorik.

Model Pembelajaran Koopeartif Tipe *Team Quiz*

Team quiz adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, siswa bekerja sama dalam tim, mempelajari lembar kerja, mendiskusikanya serta saling memberikan pertanyaan dan jawaban antar kelompok, dengan demikian suasana belajar menjadi hidup, siswa terlibat aktif serta meningkatkan tanggung jawab siswa dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan Istarani (2012:211) mengatakan, “Model ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz*

Istarani (2012:211) mengungkapkan prosedur pembelajaran tipe *team quiz* adalah sebagai berikut:

No	Langkah-langkah
1	Pilihlah topik yang sesuai dapat disampaikan dalam tiga bagian.
2	Bagilah siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B, dan C.
3	Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4	Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5	Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6	Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab, lempar kepada kelompok B.
7	Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
8	Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9	Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Teunom yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 10 Februari tahun 2017, pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2017-2018.

Subjek dan Objek Penelitian

Untuk penelitian ini yang dijadikan subjek adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teunom tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 20 orang. Selanjutnya, objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn kelas XI pada pokok bahasan Kita Semua Sederajat Dan Bersaudara dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz*.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu melalui observasi maupun wawancara, lembar aktivitas siswa, lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, rekaman video pembelajaran.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum penelitian dilakukan, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 3 jam pelajaran, soal pretest maupun posttest untuk mengukur hasil belajar siswa, lembar pengamatan siswa dalam menerapkan model kooperatif tipe *team quiz*, serta lembar kerja peserta didik (LKPD).

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017 jam ke 5,6,7 (11.00-13.00). Pada siklus ini, peneliti ditemani oleh 2 orang observer yang mengamati kegiatan peneliti sebagai guru maupun kegiatan siswa dalam proses KBM. Pelaksanaan tindakan pembelajaran berlangsung sesuai dengan Perencanaan yang telah disusun dalam RPP.

Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan materi dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan pada siklus 1 adalah :

1. Aktivitas Guru
 - a. Guru memberikan Pre-test pertama kepada siswa,
 - b. Guru menyampaikan pengantar materi guna menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai,
 - c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran model kooperatif tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran,
 - d. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok,
 - e. Guru memonitor, membimbing siswa saat melakukan kegiatan diskusi dan eksperimen melalui penerapan model pembelajaran model kooperatif tipe *team quiz*.
 - f. Guru mengevaluasi siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif saat diskusi .
 - g. Di akhir pembelajaran guru akan mengadakan penilaian dengan mengadakan post-test guna untuk mengukur pengetahuan siswa dengan menggunakan soal yang telah disusun oleh guru dan sesuai dengan rencana pembelajaran,
 - h. Selanjutnya guru melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar siswa. Dari hasil refleksi tersebut, guru menyusun langkah-langkah tindakan untuk siklus berikutnya sampai permasalahan dianggap tuntas atau perlu tindakan selanjutnya.
2. Aktivitas Siswa.
 - a. Mengerjakan pre-test,
 - b. Mendengar penjelasan dari guru tentang materi,
 - c. Mendengarkan penjelasan guru dan mengamati media yang ditampilkan guru,
 - d. Membentuk kelompok dan mengikuti intruksi guru,

- e. Diskusi kelompok untuk mengkaji LKPD,
- f. Melakukan kerja kelompok
- g. Presentasi hasil diskusi,
- h. Menjawab pertanyaan dan menerima penghargaan
- i. Mengerjakan post test.

Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan pada tabel berupa hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terlihat bahwa dari 20 orang siswa terdapat 14 siswa yang tuntas secara individual atau dengan kata lain ketuntasan individual secara keseluruhan pada siklus 1 adalah sebesar 70%, sedangkan ketuntasan klasikal secara keseluruhan yaitu sebesar 60% dimana dari 10 soal terdapat 4 soal yang belum tuntas secara klasikal yaitu soal nomor 1 dengan persentase sebesar 44%, soal nomor 3 dengan persentase sebesar 84%, soal nomor 4 dengan persentase sebesar 78% dan soal nomor 9 dengan persentase sebesar 66%. Dengan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan pretest yaitu 56,9 dan nilai rata-rata keseluruhan posttest 85. Jadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari siklus pertama sebesar 28,1%. Selanjutnya bagi siswa yang belum tuntas belajarnya, guru memberikan tugas latihan di rumah yaitu untuk mempelajari materi yang akan diajarkan selanjutnya. Secara terperinci hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 1

Pencapaian Hasil Belajar Individu	Jumlah siswa		
	Frekuensi	%	Ketuntasan Klasikal
Tuntas	14 siswa	70%	60%
Tidak tuntas	7 siswa	30%	
Total	20 siswa	100%	
Nilai rata-rata Pretest	56,9		
Nilai rata-rata Posttest	85		

(Sumber: SMA Negeri 1 Teunom, 2017 (data diolah))

Analisis Aktivitas Siswa Siklus 1

Untuk analisis data aktivitas siswa pada siklus 1 yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel.

Tabel Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu	Waktu di lapangan	Kategori
1	Menjawab salam dan menyiapkan diri menerima pembelajaran	2 menit (2%)	2 menit (2%)	Sesuai
2	Mengerjakan pre-test	20 menit (16%)	20 menit (16%)	Sesuai
3	Menuliskan tujuan pembelajaran Menanggapi apersepsi dan motivasi yang disampaikan guru	6 menit (4%)	6 menit (4%)	Sesuai

4	Mendengarkan penjelasan guru, mengamati media yang ditampilkan guru dan mengajukan pertanyaan	30 menit (30%)	34 menit (27%)	Tidak sesuai
5	Membentuk kelompok	4 menit (4%)	6 menit (6%)	Tidak sesuai
6	Diskusi kelompok untuk mengkaji LKPD			
7	Melakukan kerja kelompok	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
8	Mengolah data dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD	14 menit (13%)	10 menit (11%)	Tidak sesuai
9	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	10 menit (9%)	10 menit (9%)	Sesuai
10	Menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok yang lain.	4 menit (4%)	6 menit (7%)	Tidak sesuai
11	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menerima penghargaan dari guru	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
12	Mengerjakan posttest	20 menit (16%)	17 menit (13%)	Tidak sesuai
Jumlah		120 menit	120 menit	

(Sumber : SMA Negeri 1 Teunom, 2017 (data diolah))

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, diantaranya adalah aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, mengamati media yang ditampilkan guru dengan persentase sebesar 27% dari persentase ideal 30% membentuk kelompok dan diskusi kelompok untuk mengkaji LKPD dengan persentase 6% dari persentase ideal 4%, mengolah data dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD dengan persentase sebesar 11% dari persentase ideal 13%, menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain dengan persentase 7% dari persentase ideal 4%, serta mengerjakan posttest dengan persentase 13% dari persentase ideal 16%.

Analisis Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus 1

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel Analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	P1	P2	X	RPP 1	
					Skor	Kriteria
I	Pendahuluan					
	Memberikan soal pre-test	3	3	3	3	Baik
	Memberikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran	3	3	3		
II	Kegiatan Inti					
	Mengarahkan siswa untuk belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team quiz</i>	2,0	2,0	2	2,4	Sedang

	Mengarahkan siswa berdiskusi kelompok untuk mengkaji LKPD	2,0	3,0	2,5		
	Membimbing siswa dalam diskusi	2,0	3,0	2,5		
	Membimbing siswa mengolah dan menganalisis data hasil kerja kelompok	3	3	3		
	Mengarahkan dan menilai presentasi setiap kelompok	2	2	2		
II	Penutup					
I	Melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan kepada siswa	2	2	2	2,5	Sedang
	Memberikan post-tes kepada siswa	3	3	3		
I	Suasana Kelas					
V	Siswa antusias	2	3	2,5	2,3	Sedang
	Pembelajaran berpusat pada siswa	2,0	2,0	2,0		
Rata-rata					2,54	Sedang

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terdiri dari empat bagian yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, penutup (kegiatan akhir), dan suasana kelas. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada bagian pendahuluan (kegiatan awal) dikategorikan baik dengan perolehan skor 3, kegiatan inti dikategorikan sedang dengan perolehan skor 2,4, kegiatan penutup (akhir) dikategorikan sedang dengan perolehan skor 2,5, dan suasana kelas dikategorikan sedang dengan perolehan skor 2,3. Jadi secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus pertama ini dapat dikategorikan sedang dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,54.

Refleksi (tindak lanjut)

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran oleh 2 orang pengamat, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

1. Keberhasilan yang telah dicapai guru dan siswa.

Keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil *posttest* pada siklus 1, terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya tuntas secara individual dan dari 10 soal terdapat 6 soal yang telah tuntas secara klasikal.
 - Berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru dan siswa yang terdiri dari 12 aktivitas, terdapat 7 aktivitas yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
 - Berdasarkan hasil penilaian keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dari 4 bagian kegiatan pembelajaran terdapat satu bagian kegiatan yang berkategori baik yaitu pada bagian pendahuluan (kegiatan awal) dengan perolehan skor 3.
2. Kelemahan dan hambatan yang masih dialami guru dan siswa.

Kelemahan dan hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil *posttest*, terdapat 7 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas secara individual dan terdapat 4 soal yang belum tuntas secara klasikal. Hal ini dikarenakan masih kurangnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan materi.
- b. Berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru dan siswa, dapat dikatakan bahwa guru dan siswa belum dapat mengoptimalkan penggunaan waktu karena masih terdapat 5 kegiatan yang belum efektif berdasarkan waktu ideal yang ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan tersebut diantaranya adalah guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz*, membagi siswa dalam beberapa kelompok serta membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok mengkaji LKPD, membimbing siswa mengolah data dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD, memberi kesempatan siswa lain untuk bertanya dan memberi tanggapan, serta memberikan *posttest* kepada siswa.
- c. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, terdapat beberapa keterampilan guru yang masih kurang diantaranya adalah ketika mengarahkan siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* yang digunakan dalam pembelajaran dimana guru hanya memperoleh skor 2, mengarahkan siswa berdiskusi kelompok dengan perolehan skor 2,5, membimbing dan menilai siswa saat kerja kelompok dengan perolehan skor 2,5, mengarahkan dan menilai siswa ketika presentasi kelompok dengan perolehan skor 2, memberi evaluasi dan memberi penghargaan materi dengan perolehan skor 2, kurangnya keterampilan mengajak siswa antusias dalam pembelajaran yang hanya memperoleh skor 2,5, dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa dengan perolehan skor 2,0. Dengan demikian, secara keseluruhan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran ini masih berkategori sedang dengan hanya memperoleh skor sebesar 2,54. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru belum mampu menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan kriteria yang diinginkan, guru belum terampil dalam mengelola pembelajaran terutama pada bagian inti dan penutup serta belum mampu menguasai kelas.
3. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan pada siklus 1, maka dibuat perencanaan pembelajaran untuk siklus 2 sebagai berikut:
 - a. Guru harus mengoptimalkan penggunaan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan, terutama pada 5 aktivitas siswa yang belum sesuai dengan alokasi waktu di siklus pertama.
 - b. Guru harus meningkatkan keterampilan mengajar, yaitu keterampilan dalam mengarahkan siswa untuk belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* sehingga tidak banyak membuang waktu pada proses pembelajaran.
 - c. Guru harus lebih intensif ketika membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok agar tidak ada siswa yang berlama-lama ketika membentuk kelompok.
 - d. Guru harus meningkatkan keterampilannya dalam memberi penguatan materi, memberi evaluasi kepada siswa dengan pertanyaan yang mudah dipahami, membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran serta memaksimalkan pemberian contoh soal yang relevan dengan materi pembelajaran.

- e. Guru harus mampu manajemen waktu dengan baik.
- f. Guru harus mampu mengelola dan mengontrol kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.
- g. Guru harus dapat membangkitkan antusias siswa, serta merangsang siswa untuk bersikap lebih aktif dengan cara memberi apresiasi kepada siswa yang antusias dan tanggap dalam pembelajaran.

Siklus Kedua

Siklus 2 merupakan tindak lanjut hasil refleksi pada siklus 1. Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus 1, maka guru bersama pengamat menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 perlu perbaikan dan peningkatan agar pelaksanaan siklus 2 dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya siklus 1, maka pada siklus 2 juga terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan Siklus 2

Berdasarkan hambatan yang terjadi pada siklus 1, guru dan pengamat melakukan tindak lanjut pada siklus 2 dalam upaya perbaikan siklus 1. Upaya-upaya yang dilakukan dalam siklus 2 diantaranya adalah mengoptimalkan penggunaan waktu pembelajaran agar sesuai dengan RPP siklus 2, meningkatkan keterampilan mengelola pembelajaran, membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memberi motivasi dan apresiasi, mengupayakan penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa, meningkatkan keterampilan dalam membimbing siswa mengolah data dan menjawab pertanyaan, meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, mampu manajemen waktu dengan baik, mengarahkan siswa dalam membuat kesimpulan, membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Perbaikan kelemahan pada siklus 1 tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dan klasikal serta meningkatkan aktivitas dan keterampilan guru maupun siswa.

Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

1. Aktivitas Guru
 - a. Memberi Pre-test,
 - b. Guru menyampaikan pengantar materi guna menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran,
 - c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran,
 - d. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok, dan membimbing siswa membentuk kelompok,
 - e. Membagi LKPD kepada siswa, dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok untuk mengkaji LKPD,
 - f. Membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok,
 - g. Mengarahkan dan menilai presentasi setiap kelompok,

- h. Mengevaluasi siswa berupa beberapa pertanyaan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif saat diskusi,
 - i. Memberikan post test,
2. Aktivitas Siswa
- a. Mengerjakan pre-test,
 - b. Mendengar penjelasan dari guru tentang materi,
 - c. Mendengarkan penjelasan guru dan mengamati media yang ditampilkan guru,
 - d. Membentuk kelompok dan mengikuti intruksi guru,
 - e. Diskusi kelompok untuk mengkaji LKPD,
 - f. Melakukan kerja kelompok
 - g. Presentasi hasil diskusi,
 - h. Menjawab pertanyaan dan menerima penghargaan
 - i. Mengerjakan post test.

Pengamatan (*Observation*)

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Analisis hasil belajar siswa pada siklus 2 setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* disajikan pada tabel berikut:

Tabel Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *team quiz* pada siklus 2

Pencapaian Hasil Belajar Individu	Jumlah siswa		
	Frekuensi	%	Ketuntasan Klasikal
Tuntas	20 siswa	100%	100%
Tidak tuntas	0 siswa	0%	
Total	20 siswa	100%	
Nilai rata-rata Pretest	47		
Nilai rata-rata Posttest	91		

Berdasarkan pada tabel diatas berupa hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terlihat bahwa dari 20 orang siswa telah tuntas secara individual dan klasikal atau dengan kata lain ketuntasan keseluruhan pada siklus 2 adalah sebesar 100%.

Analisis Aktivitas Siswa Siklus 2

Untuk analisis data aktivitas siswa pada siklus 2 yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel.

Tabel Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu	Waktu di lapangan	Kategori
1	Menjawab salam dan menyiapkan diri menerima pembelajaran	2 menit (2%)	2 menit (2%)	Sesuai
2	Mengerjakan pre-test	20 menit (16%)	20 menit (16%)	Sesuai
3	Menuliskan tujuan pembelajaran Menanggapi apersepsi dan motivasi yang disampaikan guru	6 menit (4%)	6 menit (4%)	Sesuai

4	Mendengarkan penjelasan guru, mengamati media yang ditampilkan guru dan mengajukan pertanyaan	30 menit (30%)	30 menit (30%)	Sesuai
5	Membentuk kelompok	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
6	Diskusi kelompok untuk mengkaji LKPD			
7	Melakukan kerja kelompok	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
8	Mengolah data dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD	14 menit (13%)	14 menit (13%)	Sesuai
9	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	10 menit (9%)	10 menit (9%)	Sesuai
10	Menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok yang lain.	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
11	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menerima penghargaan dari guru	4 menit (4%)	4 menit (4%)	Sesuai
12	Mengerjakan posttest	20 menit (16%)	20 menit (16%)	Sesuai
Jumlah		120 menit	120 menit	

Analisis Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus 2.

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel Analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	P1	P2	X	RPP 1	
					Skor	Kriteria
I	Pendahuluan					
	Memberikan soal pre-test	4	4	4	3,75	Baik Sekali
	Memberikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran	3	4	3,5		
II	Kegiatan Inti					
	Mengarahkan siswa untuk belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team quiz</i>	3	3	3	3,6	Baik Sekali
	Mengarahkan siswa berdiskusi kelompok untuk mengkaji LKPD	3	3	3		
	Membimbing siswa melakukan kerja kelompok	4,0	4,0	4,0		
	Membimbing siswa mengolah dan menganalisis data hasil kerja kelompok	4	4	4		
	Mengarahkan dan menilai presentasi setiap kelompok	4	4	4		
III	Penutup					

	Memberikan evaluasi dan memberikan penghargaan kepada siswa	3	3	3	3,5	Baik Sekali
	Memberikan post-tes kepada siswa	4	4	4		
IV	Suasana Kelas					
	Siswa antusias	4	4	4	3,5	Baik
	Pembelajaran berpusat pada siswa	3	3	3		
Rata-rata					3,6	Baik Sekali

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terdiri dari empat bagian yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, penutup (kegiatan akhir), dan suasana kelas. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada bagian pendahuluan (kegiatan awal) dapat dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor 3,75, kegiatan inti dapat dikategorikan baik dengan perolehan skor 3,6, kegiatan penutup (akhir) dapat dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor 3,5, dan suasana kelas dapat dikategorikan baik dengan perolehan skor 3,5. Jadi secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada siklus 2 ini dapat dikategorikan sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3,6.

Refleksi (tindak lanjut)

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran oleh 2 orang pengamat, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

1. Keberhasilan yang telah dicapai guru dan siswa.
Keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut:
 - a. Guru telah berhasil membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* hingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun secara klasikal, dimana pada siklus 2 ini seluruh siswa telah tuntas secara individual dan klasikal.
 - b. Guru telah dapat mengoptimalkan penggunaan waktu belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari telah sesuainya seluruh aktivitas guru maupun siswa dari standar waktu yang telah ditetapkan.
 - c. Keterampilan guru mengelola pembelajaran menjadi lebih baik di bandingkan dengan siklus sebelumnya, dimana terlihat adanya peningkatan skor keterampilan guru yang di siklus 1. Guru sudah mampu memantau kerja siswa, mulai pada saat mengerjakan kerja dalam kelompok, hingga *posttest* dan berhasil membuat siswa antusias dalam belajar.

Berdasarkan hasil pada siklus 2, maka tindakan dalam siklus diberhentikan karena hasil belajar sudah maksimal dan sebagian besar siswa telah berhasil menuntaskan belajarnya baik secara individual maupun secara klasikal, serta guru telah mampu menerapkan pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* dengan sangat baik.

Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Setelah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *team quiz* untuk ketiga siklus dilaksanakan dengan baik, maka siswa-siswi merespon proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *team quiz* yang telah mereka lakukan. Untuk dapat memberikan pendapatnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pembelajaran ini, maka angket respon siswa dibagikan kepada siswa pada siklus terakhir yaitu siklus ketiga. Persentase respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz*

No.	Aspek yang Direspons	Respon Siswa	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang bimbingan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung?	100%	0%
		Menarik	Tidak Menarik
2.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team quiz</i> ?	100%	0%
		Memahami	Tidak Memahami
3.	Apakah anda dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti?	100%	0%
		Ya	Tidak
4.	Bagaimana pendapat anda tentang komponen-komponen pembelajaran berikut ini: a. Materi yang dipelajari menarik b. Soal evaluasi yang digunakan baik c. Suasana kelas menyenangkan d. Guru mengajar dengan menarik	100%	0%
		Ya	Tidak
5.	Menurut anda adakah keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>team quiz</i> ?	100%	0%
		Ya	Tidak
6.	Menurut anda apakah guru memberikan motivasi selama proses pembelajaran berlangsung?	100%	0%

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* secara keseluruhannya positif, dimana 100% siswa mengatakan bahwa mereka jelas saat guru

membimbing mereka selama proses pembelajaran, 100% siswa mengatakan bahwa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* menarik, 100% siswa mengatakan bahwa mereka memahami materi pelajaran yang baru mereka ikuti, ini terlihat pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, 100% siswa juga mengatakan bahwa materi yang dipelajari menarik, soal evaluasi yang digunakan baik, suasana kelas menyenangkan, dan guru mengajar dengan menarik, selanjutnya 100% siswa juga mengatakan bahwa mereka mendapat keuntungan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada proses pembelajaran, dan selanjutnya 100% siswa mengatakan bahwa guru memberikan motivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama 2 siklus di SMA Negeri 1 TEUNOM dapat disimpulkan yaitu penerapan model pembelajaran tipe *team quiz* pada materi *Materi Kita Semua Sederajat Dan Bersaudara* telah meningkatkan hasil belajar siswa secara individual dari siklus 1 yaitu sebesar 70%, dan siklus 2 sebesar 100%, sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal untuk setiap siklus yaitu 60% pada siklus 1, 100% pada siklus 2. Aktivitas siswa selalu mengalami perbaikan dari siklus 1 terdapat 5 aktivitas yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, pada siklus 2 seluruh aktivitas siswa telah sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Keterampilan guru mengelola pembelajaran pada siklus 1 termasuk dalam katagori sedang dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,54, dan siklus 2 termasuk katagori baik sekali dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3,6. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* bahwa materi lebih mudah dipahami dan pembelajaran PKn menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Maisaroh dan Rostrieningsih. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor". Dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol 8. (2)*: 159.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Intima.